

## Alokasi Pupuk Bersubsidi di Klaten Tambah 7.073 Ton

**KLATEN (KR)** - Alokasi pupuk bersubsidi untuk petani Klaten ditambah sebanyak 7.073 ton. Hal itu untuk merespons keluhan petani Klaten terkait sulitnya mendapatkan pupuk bersubsidi beberapa waktu lalu. Kepala Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan (DPKPP) Klaten, Widiyanti, Selasa (13/10) mengemukakan, tambahan pupuk bersubsidi tersebut mencakup tiga jenis. Yakni pupuk Urea sebanyak 4.650 ton, pupuk SP36 sebanyak 490 ton dan pupuk ZA sebanyak 1.933 ton. Sementara itu, untuk pupuk bersubsidi NPK dan pupuk organik tidak mendapatkan alokasi tambahan.

Sebelumnya, DPKPP Klaten telah mengajukan kebutuhan pupuk bersubsidi Kabupaten Klaten untuk tahun 2020 sesuai dengan elektronik rencana definitif kebutuhan kelompok (e-RDKK). Antara lain untuk Urea sebesar 28.469,5 ton, kemudian SP36 sebesar 6.662,09 ton, ZA sebesar 16.395,01 ton, dan NPK sebesar 27.501,39 ton dan pupuk organik 7.535,6 ton.

Kemudian, dari usulan tersebut pemerintah pusat pada tahap awal telah mengalokasikan pupuk urea sebesar 22.300 ton, SP36 sebesar 1.135 ton, ZA alokasinya 6537 ton, NPK sebesar 13.535 ton dan pupuk organik 5.800 ton. Alokasi dari pemerintah pusat tersebut jumlahnya masih berada di bawah dari ajuan yang diusulkan DPKPP Klaten. Sehubungan hal itu, pertengahan tahun 2020 ini DPKPP Klaten sudah mengajukan tambahan pupuk bersubsidi.

"Karena alokasinya masih dibawah ajuan kita, beberapa waktu lalu mengalami kekurangan. Akhirnya ini ada penambahan tiga jenis pupuk yang tadi (urea, SP36, ZA). Pada bulan Juni-Juli kemarin kita sudah mengajukan ke pusat lewat provinsi bahwa kita masih membutuhkan alokasi pupuk bersubsidi untuk tambahan," kata Widiyanti. (Sit)



KR-Chandra AN

**PEMBELAJARAN pola dalam jaringan (daring) selama Pandemi Covid-19 tak dapat diprediksi akan berakhir kapan. Bagi anak-anak yang masih membutuhkan pendampingan orang tua tentunya akan terkendala jika orang tua mereka bekerja. Namun tidak sedikit dari anak-anak yang akhirnya terbentuk kemandiriannya karena keadaan.**

# TMMD Reguler Kedepankan Protokol Kesehatan

**PURWOREJO (KR)** - Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-109 di 47 lokasi seluruh Indonesia, dilaksanakan dengan mengedepankan protokol kesehatan Covid-19.

Penerapan protokol pencegahan penyakit itu merupakan prosedur awal yang dilaksanakan menjelang diterjunkannya prajurit ke daerah sasaran.

Penegasan itu disampaikan Asisten Personel (Aspers) Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Mayjen TNI Mulyo Aji MA, di sela-sela kunjungan ke lokasi TMMD Kodim 0708 Purworejo di Desa Sedayu Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo, Selasa (13/10). Jenderal bintang dua itu juga menyebutkan apabila pasukan menjalani rapid test dengan hasil nonreaktif sebelum menjalankan tugas. "Pelaksanaan TMMD kali ini memang berbeda karena di tengah pandemi, namun kita sudah ada protokol kesehatan yang menjadi bagian dalam prosedur pelaksanaan program," kata Mulyo Aji.

Menurutnya, protokol kesehatan tetap dilaksanakan secara ketat kendati program dilaksanakan di daerah hijau seperti di Desa Sedayu. Prajurit maupun warga yang bertugas membangun infrastruktur, mengenakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak setiap menjalankan aktivitas.

Mulyo Aji meminta masyarakat memahami dan

menerapkan prosedur itu. "Meski daerah hijau, protokol kesehatan tetap nomor satu. Masyarakat harus paham pengetahuan ini demi melindungi mereka dan orang yang datang dari penyakit," tegasnya.

Masyarakat harus sehat sehingga dapat segera menikmati hasil pembangunan yang dilaksanakan pasukan TNI, Polri dan warga. Dikatakan, TMMD memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. "Akses yang bagus membuat hubungan antarmasyarakat menjadi lebih baik, selain itu manfaat ekonominya pasti akan sangat besar," ucapnya.

Komandan Kodim 0708 Purworejo Letkol Lukman Hakim, menambahkan pelaksanaan pembangunan fisik TMMD di Sedayu telah selesai 85 persen. Ada empat infrastruktur

yang dibangun, antara lain jalan dari Sedayu menuju Glamping De Loano, rehab rumah tidak layak huni, tempat wudu Masjid Tiban Al Barokah, dan Poskamling di kawasan Pasar Menoreh.

Dandim mengaku tidak menyangka peran serta masyarakat membantu

pelaksanaan program sangat luar biasa. Warga membentuk kelompok yang membantu prajurit pada pagi hingga sore. "Bahkan pemuda Karang Taruna ikut membantu membangun jalan pada malam hari, selepas magrib hingga pukul 21.00," katanya. (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo

**Aspers Kasad mengunjungi lokasi TMMD di Sedayu.**

## Boyolali Pastikan Tak Ada Kampanye Pilkada

**BOYOLALI (KR)** - Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 9 Desember 2020 semakin dekat, namun Tim sukses pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Boyolali, MSaid Hidayat-Wahyu Irawan, dipastikan tidak menggelar kampanye di Boyolali. Kampanye dijadwalkan dimulai pada 26 September sampai 5 Desember, sedangkan masa tenang dimulai pada 6-8 Desember 2020.

Hal itu ditegaskan sesepuh PDIP Boyolali, Seno Kusumoarjo sesuai menghadiri silaturahmi tokoh masyarakat di Desa Kragilan, Kecamatan Mojosongo. Pertemuan juga dihadiri Said-Iwan yang merupakan pasangan calon tunggal Pilkada Boyolali serta Ketua DPC PDIP Kabupaten Boyolali sekaligus Ketua DPRD, S Paryanto. Menurut Seno Kusumoarjo, pi-

haknya senantiasa mematuhi anjuran pemerintah serta WHO dengan mematuhi protokol kesehatan. Sehingga pihaknya sengaja tidak menggelar kampanye bagi pasangan calon yang diusungnya tersebut. "Tidak ada kampanye, nanti bisa-bisa malah memunculkan klaster baru," katanya. Hal itu terlihat sejumlah daerah saat pendaftaran pasangan bakal calon (balon) dalam pilkada serentak 9 Desember 2020. Pendaftaran balon yang diikuti rombongan secara berbondong-bondong justru memicu munculnya klaster baru Covid-19.

"Tapi Boyolali tertib. Pasangan bakal calon M Said-Hidayat-Wahyu Irawan yang mendaftar ke KPU hanya diiringi 12 orang saja. Itupun protokol kesehatan diperhatikan sungguh-sungguh," ujar (\*-1)

## Operasi Gabungan Jaring Pelanggar Protokol Kesehatan

**SEMARANG (KR)** - Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP) Jateng, Budiyoanto EP mengatakan, operasi gabungan yustisi yang dilaksanakn pada 24 Agustus hingga 12 Oktober 2020, berhasil menjaring 96.039 pelanggar protokol kesehatan. Budiyoanto mengatakan hal ini kepada wartawan di Semarang Rabu (14/10). Dari jumlah pelanggaran tersebut, jenis pelanggaran terbanyak adalah tidak mengenakan masker saat berada di lokasi yang berpotensi terjadi kerumunan.

"Hampir 100.000 orang terjaring operasi gabungan yang dilakukan oleh Satpol PP Jateng bersama dengan TNI/Polri, Satpol PP kabupaten/kota dan Dinas Kesehatan periode 24 Agustus-12 Oktober 2020. Dari sisi usia, pelanggar paling banyak berusia antara 20-39 ta-

hun. Jika dilihat dari profesi, paling banyak adalah pegawai swasta, pelajar/mahasiswa kemudian PNS dan TNI/Polri," tutur Budiyoanto. Menurut Budiyoanto, pene-gakan protokol kesehatan sudah dilakukan sejak Maret, yang dilakukan oleh masing-masing Satpol PP Kabupaten/kota secara mandiri. Operasi gabungan mulai digalakkan pada 24 Agustus, sebagai respons dari perintah Gubernur Jateng Ganjar Pranowo.

Budiyoanto mengungkapkan, tiik operasi gabungan ini adalah semua lokasi yang berpotensi terjadi kerumunan orang, seperti di jalan, tempat wisata, pabrik, hingga pasar tradisional. Jika pada awal-awla dulu menasar perkotaan maka kini lebih ke pinggiran dan masuk ke wilayah kecamatan. (Bdi)

## PJJ Efektif

Sambungan hal 1

Dalam tataran yang paling elementer, guru tidak mampu membedakan konsep pembelajaran daring dan PJJ. Keduanya dianggap sama, padahal sangat berbeda dalam implementasinya.

Pembelajaran daring hanya bagian kecil dari konsep PJJ efektif. Tidak sedikit guru yang mempersiapkan PJJ secara daring sebatas memberikan tugas untuk dikerjakan murid dan kemudian hasil pekerjaan itu dikumpulkan. Celakanya, guru tidak menunjukkan kepada murid bagaimana dan di mana sumber materi pembelajaran dapat dicari untuk rujukan mengerjakan tugas-tugas itu.

Secara teoritik PJJ ada dua jenis, ialah *synchronous learning* dan *a-synchronous learning*. *Synchronous learning* atau pembelajaran sinkron ialah pembelajaran berbasis media daring namun antara guru dan murid berada di media yang sama pada waktu yang sama. Pembelajaran daring mirip dengan kelas tatap muka reguler. Salah satu contoh pembelajaran sinkron adalah ketika guru dan murid berpartisipasi dalam kelas melalui alat konferensi berbasis web. Ruang kelas virtual yang memungkinkan murid mengajukan pertanyaan dan guru langsung meresponsnya.

Sedangkan *a-synchronous learning* atau pembelajaran a-sinkron adalah pendekatan belajar mandiri dengan interaksi tidak dalam kerangka waktu yang sama. Modul, email, papan diskusi daring, peranti digital maupun manual, adalah sumber daya yang mendukung pembelajaran a-sinkron. Perbedaan mendasar antara *synchronous learning* dan *a-synchronous learning* hanya

terletak pada waktu terjadinya interaksi belajar mengajar. *Synchronous learning* terikat penjadwalan yang ketat, sedangkan *a-synchronous learning* tidak.

Idealnya, PJJ efektif mencakup kegiatan belajar *synchronous* dan *a-synchronous* dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Hal ini memungkinkan guru dan murid untuk mendapatkan keuntungan dari format keduanya, terlepas dari jadwal mereka atau metode pembelajaran yang disukai. Pendekatan ini memberi keleluasaan murid mengakses bantuan segera jika diperlukan.

Besaran dana yang mencapai Rp 7,2 triliun hanya untuk subsidi kuota internet terlalu mahal jika tidak mampu menciptakan PJJ efektif. Guru perlu dilatih untuk merancang dan melaksanakan PJJ efektif. Pelatihan guru untuk menguasai konsep dan praktik PJJ efektif tidak terlalu sulit, bahkan jauh lebih mudah dari pelatihan untuk model pembelajaran *student centered learning* maupun *contextual learning* misalnya.

Agar PJJ efektif benar-benar menjadi model pembelajaran yang implementatif diperlukan standar nasional PJJ efektif. Kemendikbud dengan badan adhoc-nya, dalam hal ini Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bertanggung jawab merancang standar nasional pendidikan tentang PJJ itu. Bukan hanya PJJ dalam konteks pembelajaran Universitas Terbuka, namun PJJ efektif untuk seluruh jenjang pendidikan. (Penulis adalah Pamong Tamansiswa dan praktisi pendidikan dan kebudayaan)-d

# XL Axiata Pastikan Karyawan di DIY Tak Tertular Covid-19

**YOGYA (KR)** - Manajemen PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) memastikan tidak ada satu pun karyawan yang bertugas di area DIY dan sekitarnya terpapar Covid-19. Konfirmasi tersebut disampaikan menyusul ditemukannya kasus tertularnya sejumlah karyawan perusahaan mitra XL Axiata yang berlokasi di Kabupaten Sleman yang positif Covid-19 awal pekan ini.

Group Head Central Region XL Axiata Rd Sofia Purbayanti menyatakan, meskipun memiliki hubungan kemitraan, namun kedua perusahaan tidak dalam satu manajemen. Karyawan perusahaan tidak di bawah manajemen XL Axiata, selain itu kantor keduanya juga terpisah.

"XL Axiata sejak awal berjangkitnya pandemi ini telah menerapkan sistem monitoring yang ketat terhadap kondisi kesehatan setiap karyawannya yang tersebar di seluruh Indonesia. Protokol kesehatan juga selalu kami terapkan secara

ketat sesuai regulasi yang berlaku, baik nasional maupun di setiap daerah tempat kantor kami," terang Sofia dalam siaran persnya kepada KR Rabu (14/10).

Menurut Sofia, protokol kesehatan mengikat semua karyawan, baik yang masih harus bekerja di kantor maupun di rumah. Protokol juga diterapkan dalam memastikan kondisi keamanan kantor dan semua fasilitas kerja. Sofia mengungkapkan, terkait kasus yang terjadi di Yogyakarta tanggal 13 Oktober 2020, Dinas Kesehatan Sleman telah menginspeksi secara langsung XL Center Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Laksda Adi Sucipto nomor 163, lantai 1, Sleman. Juga telah dilakukan wawancara dengan petugas facility management kantor. Hasilnya, XL Center Yogyakarta dinyatakan aman dan sudah menjalankan protokol kesehatan sesuai yang dianjurkan oleh pemerintah.

"Perusahaan mitra XL

Axiata yang berkantor di Sleman, di mana sejumlah karyawannya ditemukan positive Covid-19, menangan-layanan call center untuk pelanggan dan masyarakat. Lingkup kerja layanan call

center yg dilakukan perusahaan tersebut tidak berhubungan fisik secara langsung dengan pelanggan. Mereka menghubungi pelanggan melalui telepon," beber Sofia. (Aha)-f

**RETJO BUNTUNG  
99.4 FM  
YOGYAKARTA**

*Citra Radio Keluarga*

**Program Acara Terfavorit**

- Lentera Rohani : Setiap Hari pukul 05.00 - 06.00 WIB
- Sapa Pemirsaa : Setiap Hari pukul 06.00 - 09.00 WIB
- Inspirasi Keluarga : Jum'at pukul 09.00 - 10.00 WIB
- Tanya Dokter : Senin - Kamis pukul 16.00 - 17.00 WIB
- Kencan Edisi Horor : Setiap Sabtu Minggu Kedua pukul 21.00 - 00.00 WIB



**Kartika Sari Yudaninggar, SIKom, MA**  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

**PANDEMI** mengubah segalanya, termasuk sistem pendidikan di Negara kita. Seperti yang kita tahu, semua anak sekolah dari berbagai tingkat pendidikan kemudian menerapkan pembe-

## Mendampingi si Kecil Berinternet

lajaran secara daring, tidak terkecuali dari tingkat pendidikan paling awal, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Hal ini tentu turut mengubah pola berinternet anak-anak. Namun, orangtua dapat memanfaatkan hal ini untuk membentuk kebiasaan baik dalam berinternet bagi anak-anak, dengan memberikan arahan dan pendampingan si kecil dalam berinternet.

Dikutip dari buku Literasi Digital Keluarga, bahwa kunci dari pola berinternet yang ideal adalah arahan dan pendampingan orang tua. Berikut beberapa hal atau aktivitas yang dapat dilakukan oleh orang tua terkait aktivitas berinternet anak-anaknya, antara lain: **pertama**, pemilihan konten. Orang tua dapat memiliki kendali dalam memilihkan konten, situs, atau

aplikasi yang akan diakses si kecil. Ada baiknya sebelum si kecil menggunakan aplikasi atau mengakses suatu situs, orang tua mencoba menggunakan dan mengakses terlebih dahulu. Hal ini dapat membantu orang tua untuk mengetahui dan mengenal fitur-fitur yang ada dalam aplikasi dan situs tersebut, serta memastikan apakah konten dalam aplikasi dan situs tersebut layak dan sesuai dengan usia si kecil, atau tidak.

Kedua, membuat peraturan screen time. Orang tua dapat membuat jadwal untuk membatasi si kecil mengakses internet. Bila si kecil sudah bisa diajak berdiskusi, maka jadwal dapat dibuat dengan cara berdiskusi atau dengan kesepakatan bersama. Membuat jadwal dalam mengakses internet dapat mem-

buat anak-anak membangun kebiasaan online yang sehat. Adapun batasan waktu berinternet sehat bagi anak-anak, dikutip dari website [kominfo.go.id](http://kominfo.go.id), bagi anak usia 2-5 tahun adalah 1 jam perhari dengan pendampingan.

Yang terakhir, pendampingan. Orang tua sebaiknya mendampingi ketika si kecil sedang berinternet. Namun, kalanya orang tua memiliki kesibukan tersendiri, bersamaan waktu dengan si kecil yang berinternet. Mendampingi si kecil bisa tetap dilakukan, meski tidak selalu stand by di samping si kecil, orang tua bisa mendampingi dengan cara melakukan pengecekan secara berkala ketika si kecil berinternet. Orang tua dapat memastikan mengenai apa yang ditonton atau yang

diakses oleh si kecil, kemudian berdiskusi atau membicarakan hal tersebut bersama-sama. Yang mungkin perlu diingat adalah, gadget dan internet bukanlah sebagai babysitter atau pengganti, yang kemudian dapat kita percayakan si kecil sepenuhnya pada gadget dan internet. Sehingga dalam penggunaannya harus tetap di bawah pengawasan dan pendampingan orangtua.

Bagi anak-anak usia prasekolah, platform YouTube menjadi favorit mereka. Hal ini bisa disebabkan karena melalui melalui YouTube, anak-anak dapat melihat berbagai jenis video. Mulai dari video kartun kesayangan mereka, video tutorial, hingga video unboxing mainan anak-anak. Namun, banyak juga konten di YouTube yang tidak



ramah dengan pengguna anak usia prasekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah dengan menggunakan aplikasi YouTube Kids. Aplikasi YouTube Kids yang memang ditujukan pada pengguna anak-anak ini memiliki beberapa fitur yang dapat dikontrol oleh orang tua, salah satunya adalah fitur profile anak, mengontrol pencarian dan pembatasan jenis konten yang dapat dilihat, kemudian orang tua juga dapat memanfaatkan fitur timer yang dapat diatur batasan waktunya. Fitur ini dapat memberi tahu pada anak-anak kapan waktunya berhenti menonton.\*\*\*